

Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk)

Hendrik Nurhantoro

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
hendriknurhantoro073076@gmail.com

Drs.H Soebagijo, MM, M.Ak

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
subagijo@stienganjuk.ac.id

***Abstract:** Being entrepreneurial is one of a very promising alternative for students who will be faced with the difficulty of finding a job. To know the spirit of entrepreneurship among the students, then the thing to know is the factors that influence students motivation to entrepreneurship. Population used in this research is S1 Accounting and Management STIE Nganjuk students. The number of samples in this study is 74 peoples. In this research is done by regression method, where to reach the first goal is to analyze the influence of independent variables that is self-success in entrepreneurship, tolerance of risk, and desire to feel freedom in working on the dependent variable is entrepreneurship desire. The results of this study indicate that all independent variables, namely self-success in entrepreneurship, tolerance of risk, and the desire to feel freedom in work have a positive and significant impact on student motivation to entrepreneurship.*

***Keywords:** Motivation, self efficacy, tolerance of risk, feel freedom of work and entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia dihadapkan pada masalah besar, yakni kesulitan mencari pekerjaan. Banyak sarjana yang menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyak orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Saat ini jumlah wirausaha hanya berkisar 3,10 % dari total jumlah penduduk Indonesia (jumlah penduduk Indonesia sekitar 225 juta jiwa) (Ngurah Puspayoga,

Data BPS 2017). Apabila dibandingkan dengan realita di negara maju seperti Amerika Serikat, hal tersebut sangat bertolak belakang. *Polling* yang dilakukan lembaga nirlaba *Partnership for Public Service* (PPS) menemukan ‘hanya’ enam persen sarjana Amerika Serikat, atau sekira 2.100 orang, yang mau bekerja di sektor pemerintahan (Meinita, 2012). Fakta lain, pada 1990-an saja, diketahui bahwa 60% siswa SMA di Amerika ingin menjadi pengusaha. Bahkan di Singapura, jumlah wirausaha mencapai 7% dari total penduduknya (republika.co.id).

Di negara maju, para entrepreneur telah memperkaya pasar dengan produk-produk yang inovatif. Dimana produk tersebut tentunya sangat bermanfaat bagi kepentingan hidup masyarakat, di samping para wirausaha juga mendapatkan pendapatan yang sangat besar. Para wirausaha juga berhasil menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat di negaranya.

Menurut Susanto (2000), beberapa motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan tanpa terikat pada aturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapatkan untung cukup untuk dinikmati berbulan-bulan kedepan. Keberhasilan diri yang dicapai merupakan pencapaian tujuan kerja yang diharapkan, yang meliputi kepuasan dalam bekerja dan kenyamanan kerja. Toleransi akan resiko, merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang percaya pada kemampuan diri sendiri, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain sebagai hal yang beresiko.

Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh motivasi keberhasilan diri berpengaruh secara parsial terhadap keinginan mahasiswa untuk berwirausaha?
- b. Apakah ada pengaruh motivasi toleransi akan resiko seorang mahasiswa secara parsial terhadap keinginan mahasiswa tersebut untuk berwirausaha?
- c. Apakah ada pengaruh motivasi merasakan kebebasan dalam bekerja secara parsial terhadap keinginan mahasiswa untuk berwirausaha?
- d. Apakah ada pengaruh motivasi keberhasilan diri, motivasi toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja secara simultan terhadap mahasiswa STIE Nganjuk dalam berwirausaha?

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi adalah sebagai keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil tertentu. Hasil-hasil yang dimaksud bisa berupa produktivitas dan kehadiran atau perilaku kerja kreatifnya (Nimran 2005: 47). Sedangkan menurut Robbin (2003:208) yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai satu tujuan.

Wirausaha

Menurut Richard Cantillon (1987) wirausaha adalah orang yang mengambil resiko dengan membeli barang sekarang dan menjualnya kemudian dengan harga yang tidak pasti. Menurut Lupioyadi dalam Mahesa (2012), Wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Pekerti (1999) menyebutkan bahwa wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan kerja bagi orang lain dengan swadaya. Menurut Versper (1980) keberhasilan seorang wirausaha tergantung dari pilihan tempatnya bekerja sebelum memulai sebagai wirausaha, pilihan bidang usahanya, kerja sama dengan orang lain, dan kepiawaian mengamalkan manajemen yang tepat.

Keberhasilan diri dari berwirausaha

Moeliono (1993:300) berpendapat bahwa keberhasilan identik dengan pendapatan, dengan begitu pendapatan merupakan salah satu kriteria bagi kegiatan usaha, yakni dapat dipergunakan untuk menilai keberhasilan usaha atau dapat dikatakan keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Robbins (1994:58) menyatakan keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan, yang dimaksud pencapaian tujuan yang populer adalah menghasilkan laba. Akan tetapi kebutuhan usaha itu sifatnya relatif dan unsur memberikan dalam suatu kegiatan usaha juga sangat luas.

Toleransi akan resiko

Menurut Arthur Williams Dan Richard, M.H (dalam Djojosoedarso, 1999) resiko merupakan suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu. Soemarno (1998), resiko adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi. Toleransi akan resiko merupakan pendirian atau sikap yang termanifestasikan

pada kesediaan untuk menerima berbagai bentuk tantangan resiko yang beraneka ragam meskipun kurang menerima resiko tersebut.

Kebebasan dalam Bekerja

Menurut Kiyosaki (2008:87) dengan mempunyai usaha sendiri, seorang wirausaha akan mempunyai jam kerja yang bebas, tidak terikat jam kantor, serta bebas dari pelanggaran disiplin kantor. Jika bisnis yang dijalankan sudah berjalan dengan baik tidak perlu setiap hari pergi ke kantor karena bisa didelegasikan kepada orang lain. Waktu bisa dibagi untuk kegiatan bisnis yang atau aktifitas lain. Meski seorang wirausaha memerlukan disiplin yang tinggi tetapi dengan memiliki usaha sendiri, dapat mengatur waktu sesuai keinginan sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013 : 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu., teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012: 29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang bersifat umum.

Ruang Lingkup Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan abstraksi (fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran-gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena (Indriantoro dan Supomo, 2002). Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat (dependent variabel) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, serta variabel bebas (independent variable) atau variabel yang tidak

tergantung pada variabel lainnya. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (dependent variable) yaitu keinginan berwirausaha.
2. Variabel bebas (independent variable) yaitu (X) yang meliputi 3 dimensi :
 - a. Keberhasilan diri (X_1)
 - b. Toleransi akan resiko (X_2)
 - c. Keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja (X_3).

Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk, Jalan Abdul Rahman Saleh No.21, Kelurahan Kauman, Kecamatan Kota Nganjuk, Nganjuk, Jawa Timur.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah para mahasiswa STIE Nganjuk program studi manajemen dan akuntansi. Sedangkan objek penelitian adalah data-data jumlah seluruh mahasiswa STIE Nganjuk, data mahasiswa peserta wirausaha dan data pendukung lainnya serta hubungan keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan bekerja dengan keinginan berwirausaha.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat atau kepentingan yang sama (Indriantoro dan Supomo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 prodi manajemen dan akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk tahun akademik 2016/2017 yang berjumlah 292 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian yang berguna bagi tujuan penelitian populasi dan aspek-aspeknya. Menurut Danang (2014:48) sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel di penelitian ini adalah dengan cara *Random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono: 2003, 74-78).

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, Slovin (dalam Riduwan, 2005 : 65) memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Nilai toleransi ini dinyatakan dalam presentase, misalnya 10%. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Dimana n = ukuran sampel, N = ukuran populasi, dan α = toleransi ketidaktelitian (dalam persen).

$$n = \frac{292}{1 + 292(10\%)^2} = 74$$

Jadi jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sejumlah 74 orang mahasiswa.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh hasil pengujian pengaruh keberhasilan diri terhadap keinginan berwirausaha menunjukkan nilai t sebesar 3,836 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti bahwa keberhasilan diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini berarti bahwa Hipotesis 1 diterima.

Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh hasil pengujian pengaruh Toleransi akan resiko terhadap keinginan berwirausaha menunjukkan nilai 2,583 dengan probabilitas sebesar 0.012. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.050. Hal ini berarti bahwa toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima.

Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh hasil pengujian pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap keinginan berwirausaha menunjukkan nilai 3,848 dengan probabilitas sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.050. Hal ini berarti bahwa kebebasan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap

keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneur. Keberhasilan diri yang lebih besar yang diperoleh mahasiswa dapat meningkatkan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa.
2. Toleransi akan resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneur. Toleransi yang lebih besar terhadap risiko akan memberikan jiwa wirausaha yang lebih besar dalam diri mahasiswa.
3. Kebebasan melakukan pekerjaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneur. Kebebasan yang lebih besar dalam pemilihan pekerjaan akan memberikan jiwa wirausaha yang lebih besar dalam diri mahasiswa.
4. Keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam pekerjaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha dengan seluruh variabel memberikan kontribusi sebesar 41,8%.

SARAN

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan faktor keberhasilan diri, aspek ketekunan dan keuletan dalam bekerja nampaknya masih menjadi hal yang paling kurang diperhatikan oleh mahasiswa. Untuk itu dalam banyak hal mengaitkan ketekunan dalam kuliah dan keuletan sebagai bagian awal dari pemupukan jiwa kewirausahaan nampaknya harus menjadi latihan awal mahasiswa.
2. Berkaitan dengan toleransi akan resiko, kesukaan akan tantangan yang dimiliki mahasiswa dapat memperkecil toleransi resiko yang dipupuk. Untuk itu berbagai pembelajaran diri dalam menemukan tantangan baru harus selalu dimiliki mahasiswa, sehingga mahasiswa semakin semangat dan berani dalam berwirausaha.
3. Berkaitan dengan kebebasan dalam bekerja, aspek pengambilan prakarsa atau inisiatif harus menjadi salah satu upaya untuk memperoleh peluang dan membuat peluang usaha baru. Dengan demikian hal ini mesti dilatih dalam pembelajaran di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- Darmawi, H. 2007. *Manajemen Resiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardana, K., Mujiati, I Wayan, Mudiarta, I Wayan. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar: Graha Ilmu.
- Bambang S. dan Nur I. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Danang, S. 2014. *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2007. *Manajemen Resiko*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. (edisi revisi). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kiyosaki, R. 2008. *The Cash flow Quadrant*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Madura, Jeff. 2001. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, P. 1997. *Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyodi, R. 1998. *Wawasan kewirausahaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Robins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, S. 2003. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.